

MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN DAN SOFTSKILL MELALUI PELATIHAN KOLABORATIF PADA SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS

Linda Aviani Nurbaety¹, Anggi Febriani², Muhamad Hilmi³

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

lindaaviani8@gmail.com¹, anggifbriani@gmail.com², muhamadhilmi015@gmail.com³

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan mengatasi kesenjangan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Attaufiqiyyah Baros dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Berdasarkan observasi awal, sekitar 60-70% siswa sasaran menunjukkan kurangnya pemahaman mendalam mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan minimnya pelatihan yang terstruktur untuk mengasah soft skill. PkM ini dilaksanakan dengan pendekatan terstruktur, partisipatif dan kolaboratif, yang melibatkan 30 orang siswa/i SMK Attaufiqiyyah Baros sebagai peserta. Materi utama dibagi menjadi dua pilar: Literasi Keuangan (meliputi perencanaan anggaran, menabung, investasi sederhana dan pengendalian konsumsi) dan Soft Skills (meliputi komunikasi interpersonal, public speaking, teamwork dan kepemimpinan). Melalui pemaparan materi, diskusi interaktif dan sesi tanya jawab, program ini diharapkan dapat mencapai target peningkatan pemahaman literasi keuangan sebesar 50% dan keterampilan soft skill sebesar 40% pada peserta, sehingga membekali mereka dengan keterampilan penting untuk kesiapan kerja dan kemandirian finansial. Program ini sekaligus memperkuat hubungan positif antara perguruan tinggi dan sekolah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Soft skill, Pelatihan, SMK, Kolaboratif.

ABSTRACT

This Community Service (PkM) aims to address the competency gap of Vocational High School (SMK) Attaufiqiyyah Baros graduates in facing the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0 era. Based on initial observation, around 60-70% of the target students showed a lack of in-depth understanding of personal financial management and minimal structured training to hone their soft skills. This PkM was implemented with a structured, participatory, and collaborative approach, involving 30 students of SMK Attaufiqiyyah Baros as participants. The main material was divided into two pillars: Financial Literacy (covering budgeting, saving, simple investment, and consumption control) and Soft Skills (covering interpersonal communication, public speaking, teamwork, and leadership). Through material presentation, interactive discussions, and Q&A sessions, the

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

program is expected to achieve a 50% increase in financial literacy understanding and a 40% increase in soft skills among participants, thereby equipping them with essential skills for job readiness and financial independence. This program also strengthens the positive relationship between the university and the school.

Keywords: *Financial Literacy, Soft skill, Training, SMK, Collaborative.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia menjadi prioritas utama, terutama dalam menghadapi tantangan yang dibawa oleh Era Revolusi Industri 4.0. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan teknis (hard skill) yang mumpuni, tetapi juga dibekali dengan keterampilan non-teknis (soft skill) dan literasi keuangan yang memadai. Keterampilan non-teknis seperti etika kerja, komunikasi dan kerja sama tim sangat krusial bagi kesuksesan individu di dunia kerja (Dessler, 2021; Cahyono & Gunawan, 2024).

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi. Berdasarkan hasil survei awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa SMK Attaufiqiyyah Baros, yaitu sekitar 60%, masih memiliki pemahaman yang kurang mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, minimnya pelatihan terstruktur mengenai soft skill juga menjadi perhatian, padahal keterampilan ini sangat menentukan kesiapan kerja siswa (Yusadinata et al., 2021). Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan siswa SMK ini selaras dengan temuan di beberapa daerah lain yang menunjukkan pemahaman keuangan yang masih rendah (Utama et al., 2025; Wiyati & Suci, 2023). Padahal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menempatkan pelajar sebagai salah satu sasaran prioritas dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 (OJK, 2021).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diinisiasi sebagai solusi kolaboratif untuk mengatasi masalah tersebut. PkM ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan literasi keuangan siswa, mencakup perencanaan anggaran, menabung, pengendalian konsumsi dan pengenalan investasi sederhana; 2) Mengembangkan keterampilan soft skill siswa, khususnya dalam hal komunikasi interpersonal, teamwork, kepemimpinan dan etika kerja. Program ini diharapkan dapat mencetak lulusan SMK yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga cerdas finansial dan memiliki daya saing global (Yusuf et al., 2024; Julianto et al., 2025).

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Attaufiqiyyah Baros Jl. Raya Serang Pandeglang Km 13,
Kp. Lapang, Kel. Sukamanah, Kec. Baros. Serang - Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Rabu & Kamis, 08 & 09 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di SMK Attaufiqiyyah Baros, melibatkan sekitar ± 30 siswa/i sebagai peserta. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan terstruktur, partisipatif dan kolaboratif.

A. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan:

Tahap Persiapan: Meliputi survei awal di SMK Attaufiqiyyah untuk memetakan kebutuhan siswa (analisis situasi) dan penyusunan bahan/materi pelatihan yang disesuaikan dengan kurikulum kejuruan dan usia siswa.

B. Tahap Pelaksanaan Inti:

Pemaparan Materi: Menggunakan metode ceramah interaktif yang berfokus pada dua pilar utama: Literasi Keuangan dan Soft Skills.

Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi studi kasus, yang mendorong pemahaman mendalam dan penerapan materi.

C. Tahap Evaluasi: Dilakukan melalui perbandingan kondisi pra-kegiatan dan pasca-kegiatan (pre-test dan post-test) untuk mengukur capaian target, yaitu peningkatan pemahaman literasi keuangan 50% dan soft skill 40%.

Pilar Materi:

Literasi Keuangan: Meliputi materi dasar seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, teknik perencanaan anggaran pribadi yang efektif, pentingnya menabung dan pengenalan konsep investasi sederhana. Pemahaman ini penting untuk mencegah perilaku konsumtif dan membentuk perilaku keuangan yang bijak (Zulfialdi & Sulhan, 2023).

Soft Skills: Meliputi materi komunikasi interpersonal (termasuk public speaking), kerja sama tim (teamwork), kepemimpinan dasar, manajemen waktu dan etika kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis situasi awal menunjukkan bahwa rata-rata 70% siswa kesulitan mengelola uang saku mereka, dan 60% kurang memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi atau berkomunikasi di depan umum. Kondisi ini menegaskan urgensi dilaksanakannya pelatihan terintegrasi yang menggabungkan kecerdasan finansial dan kemampuan interpersonal.

A. Peningkatan Literasi Keuangan

Pelaksanaan sesi Literasi Keuangan membekali siswa dengan kerangka kerja untuk mengelola keuangan. Materi yang disampaikan berfokus pada empat aspek literasi: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan keterampilan keuangan. Pemaparan materi mengenai perencanaan anggaran dan investasi sederhana dilakukan untuk menanggapi temuan bahwa pemahaman siswa terhadap investasi masih sangat terbatas (Wiyati & Suci, 2023). Dengan adanya pelatihan ini, siswa diharapkan mampu merencanakan keuangan pribadinya secara mandiri, yang menjadi fondasi penting bagi kemandirian finansial generasi muda (Ariani Damayanti & Ratna Gumilang, 2023).

B. Pengembangan Soft Skills

Sesi soft skills didesain untuk melatih kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim (Dessler, 2021). Latihan public speaking dan simulasi kerja kelompok diberikan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi yang sebelumnya diidentifikasi rendah. Kegiatan kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga memupuk nilai-nilai integritas dan etika kerja. Peningkatan soft skill melalui pelatihan ini merupakan langkah strategis untuk memastikan lulusan SMK memiliki kesiapan kerja yang komprehensif (Julianto et al., 2025; Yusuf et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil mentransfer pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan rencana. Target luaran berupa peningkatan pemahaman 50% pada literasi keuangan dan 40% pada soft skill telah dicanangkan sebagai indikator keberhasilan program, mencerminkan dampak positif intervensi kolaboratif dari perguruan tinggi terhadap peningkatan kompetensi siswa sekolah mitra.



KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Meningkatkan Literasi Keuangan dan Softskill Melalui Pelatihan Kolaboratif pada SMK Attaufiqiyah Baros" telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan. Program ini mampu memberikan bekal pengetahuan Literasi Keuangan (perencanaan anggaran, menabung, investasi) dan keterampilan Soft Skills (komunikasi, teamwork, kepemimpinan) kepada 30 siswa/i SMK Attaufiqiyah Baros. Metode pelaksanaan yang bersifat partisipatif dan kolaboratif

terbukti efektif dalam memfasilitasi transfer ilmu yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

B. SARAN

Disarankan agar kegiatan sejenis dapat diintegrasikan secara berkelanjutan ke dalam kurikulum sekolah kejuruan, sehingga manfaat peningkatan Literasi Keuangan dan Soft Skill dapat dirasakan oleh seluruh siswa secara konsisten. Selain itu, diperlukan adanya tindak lanjut berupa pendampingan berkala untuk memonitor sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan SMK perlu terus diperkuat (Setiawan et al., 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R., Fatmawati, L., Rahmah, N., Nilasari, R., & Amelia, T. (2021). Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini. *DEDIKASI*, 1(1), 34-43.
- Ariani Damayanti, W., & Ratna Gumilang, R. (2023). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(3), 525-534.
- Cahyono, Y. R., & Gunawan, A. (2024). Pentingnya Memiliki Soft Skill Bagi Calon Pekerja Sebagai Keterampilan Kesiapan Kerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 01(03), 357-361.
- Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Soft skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Konsentrasi Keahlian Kuliner di SMK Negeri Kota Malang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 862-876.
- Dessler, G. (2021). *Human Resource Management*. Person.
- Julianto, A. F., Nurjanah, N., Chisbiyah, L. A., & Hidayati, L. (2025).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Jakarta: Departemen Literasi Dan Inklusi Keuangan OJK.
- Setiawan, A., Suryani, A., & Kurniawati, D. (2023). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendorong Pembaruan Pendidikan Tinggi Di Indonesia. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(5): 905-913.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.
- Utama, J. A., Fitriyah, R., & Arifqi, M. M. (2025). Penguatan literasi keuangan siswa SMK Darun Najah Kapedi Bluto Sumenep. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(3), 491-503.
- Wiyati, R., & Suci, A. (2023). Literasi Keuangan Pasar Modal bagi Siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 5(2), 97-103.
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri (prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa smk. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4108-4117.
- Yusuf, M. H., Narto, Rosyidi, M. R., Suparno, Sutarto, A. P., Izzah, N., Rufaidah, A., & Iksan. (2024). KEDUDUKAN SOFT SKILLS DALAM MENDUKUNG KEMAJUAN KARIR SISWA SMK UNTUK MENGHADAPI INDUSTRI 4.0. *Community Development Journal*, 5(1), 308-312.
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

diri terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, 7(2), 807-820.